

**THE INFLUENCE OF DOUBLE BOX MEDIA ON THE ABILITY TO  
READ THE BEGINNING CHILDREN AGED 5-6 YEARS IN TK BINA  
KASIH BATU BELAH VILLAGE KAMPAR SUB-DISTRICT  
KAMPAR REGENCY**

**Melya Nopri Sastra, Rita Kurnia, Febrialismanto**

*melyanoprisastra@gmail.com, rita.kurnia@lecturer.unri.ac.id, febrialisman@gmail.com*  
Phone. 082169095191

*Program Study Of Early Childhood Education  
Teacher Teachers Training Eduaction  
Faculty Riau University*

**Abstract:** *Based on the results of field observations on the ability to read the beginning of students has not developed optimally. So it is necessary to apply the Double Box media. The purpose of this study was to examine the effect of using Double Box media on the ability to read the beginning of children aged 5-6 years. This research was conducted at tk bina kasih batu belah village, kampar sub-district, kampar district during July 2018 to March 2019 for observation and research. The research used experimental method with one group pre-test post-test design with 15 samples. The data collection technique used in this research is using observation sheet the ability to read the beginning of student. Data analisis technique using t-test by using SPSS program ver 20. From result of data analysis obtained  $t_{count}$  equal to 36,047 bigger than  $t_{table} = 2,145$  with sig 0.000 < 0.05. It can be concluded that there are differences in the ability to read the beginning significantly before and after the application of the Double Box media. Based on hypothesis test results obtained there is the effect of use Double Box media to the ability to read the beginning of children aged 5-6 years in tk bina kasih batu belah village, kampar sub-district, kampar district of 67,27% .*

**Key Words:** *Double Box, Ability to Read the Beginning*

# **PENGARUH MEDIA *DOUBLE BOX* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK BINA KASIH DESA BATU BELAH KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

**Melya Nopri Sastra, Rita Kurnia, Febrialismanto**

melyanoprisastra@gmail.com, rita.kurnia@lecturer.unri.ac.id, febrialisman@gmail.com  
Phone. 082169095191

Program Studi Pendidikan  
Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan terhadap kemampuan membaca permulaan anak didik belum berkembang dengan optimal. Sehingga perlu dilakukan penggunaan media yaitu media *Double Box*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji pengaruh penggunaan media *Double Box* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini dilakukan di TK Bina Kasih Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dari bulan Juli 2018 sampai Maret 2019 untuk observasi dan penelitian. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain one group pre-test post-test design dengan jumlah sampel 15 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi kemampuan membaca permulaan anak. Teknik analisis data menggunakan uji t-test dengan menggunakan program SPSS ver 20. Dari hasil analisis data diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 36,047 lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,145$  dengan  $sig\ 0.000 < 0.05$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan anak yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan media *Double Box*. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh terdapat pengaruh penggunaan Media *Double Box* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Bina Kasih Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sebesar 67,27%.

**Kata Kunci:** *Double Box*, Kemampuan Membaca Permulaan

## PENDAHULUAN

Sistem pendidikan merupakan suatu upaya pembinaan yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam diri. Indonesia sebagai negara berkembang saat ini memberikan perhatian lebih terhadap dunia pendidikan yang mana melalui pendidikan dapat membentuk generasi bangsa. Hal ini terbukti dari besarnya anggaran yang dialokasikan pemerintah Indonesia terhadap pengembangan pendidikan yakni 20% dari total APBN ( Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara). Salah satu tingkat pendidikan yang mendapatkan anggaran lebih dari pemerintah Indonesia yaitu pendidikan anak usia dini (PAUD).

Menurut undang-undang Pendidikan merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 butir 14).

Seperti yang telah disebutkan diatas, salah satu kesiapan yang semestinya dicapai oleh peserta didik pada PAUD adalah kemampuannya dalam membaca permulaan. Membaca permulaan adalah tahap pembelajaran bahasa untuk mengembangkan keterampilan dasar membaca. Keterampilan ini mencakup keterampilan mengenal huruf, membaca kata, serta membaca kalimat sederhana dengan lafal intonasi yang wajar secara lancar akan tetapi tidak ditekankan pada pemahaman isinya karena pemahaman isi akan dilaksanakan dan ditekankan pada tahap membaca selanjutnya pada kelas yang lebih tinggi.

Menurut Rita Kurnia (2009) membaca pada dasarnya adalah suatu yang rumit melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan sebuah tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menterjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif.

Kemampuan membaca yang dimiliki anak usia dini menurut Permendikbud 137 tahun 2014 yaitu : a) menyebutkan simbol- simbol huruf yang dikenal, b) memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, c) membaca nama sendiri, d) menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, e) mengenal suara huruf awal dari nama benda di sekitarnya.

Membaca merupakan bagian terpadu dari keterampilan berbahasa. Membaca sangat bersandar pada keterampilan berbahasa. Pendekatan pengalaman berbahasa dapat digunakan dalam pengajaran membaca. Keterampilan dalam membaca harusnya sudah dimiliki sejak usia dini dan merupakan tugas seorang guru untuk mengajarkan membaca dan memupuk minat baca pada anak. Oleh karena itu, sejak dini anak-anak diarahkan agar mampu membaca dan menggunakan bahasa dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari untuk berbagai situasi seperti menyapa, sehingga anak mampu menguasai keterampilan membaca melalui berbahasa sejak dini.

Banyak cara untuk meningkatkan minat anak terhadap bacaan, salah satunya dengan menggunakan media *Double Box*. *Double box* adalah suatu media baru yang di desain secara unik dan kreatif sesuai dengan kebutuhan dari proses pembelajaran yang akan dikenalkan kepada peserta didik. Misalnya mengenalkan simbol-simbol huruf, simbol-simbol angka-angka, dan lain-lain. Media *Double Box* termasuk dalam jenis

media visual. Menurut Cucu Eliyawati (dalam Ari Musodah, 2014) media visual adalah media yang sering digunakan oleh guru pendidikan anak usia dini untuk dapat menyampaikan isi dari tema pembelajaran yang sedang disampaikan. Media visual (*image* atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual juga dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan anak karena anak dapat melihat secara langsung gambar dan tulisannya. Media visual juga dapat menumbuhkan minat peserta didik dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

TK Bina Kasih Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar merupakan salah satu TK yang sudah menggunakan metode dan media dalam proses belajar mengajar. Namun media yang digunakan guru kurang tepat karena masih menggunakan cara lama (mengeja) dan masih berpusat pada guru, sehingga kurang melibatkan anak pada proses pembelajaran. Guru sering menggunakan metode ceramah. Berdasarkan itu, peneliti bermaksud menggunakan media *Double Box* pada TK Bina Kasih Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar agar dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak.

Setelah melakukan observasi pada TK Bina Kasih Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat diketahui masalah yang dihadapi saat mengenalkan huruf pada anak, 1) Anak mengalami kesulitan untuk mengingat huruf-huruf abjad. 2) Anak mengenal gambar dan dapat menyebutkan, tetapi anak tidak tahu saat ditanya huruf hurufnya 3) Anak tau benda disekitarnya tapi tidak bisa membaca tulisannya 4) Jika guru menyebutkan huruf abak tidak bisa menunjuk hurufnya 5) Anak kesulitan untuk membaca, baik itu namanya ataupun buku cerita.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen one group pre-test psot-test design yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pembanding. Menurut Sugiyono (2010) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek penelitian (Suharsimi, 2010). Dalam penelitian ini, populasinya adalah anak usia 5-6 tahun di TK Bina Kasih Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang berjumlah 15 anak diantaranya 9 orang anak laki-laki dan 6 orang anak perempuan. Teknik analisis data yang digunakan di penelitian ini adalah uji t. Teknik ini sesuai dengan metode eksperimen yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010) adapun rumusan nya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma(xd)^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

- Md : Mean dari deviasi (d) antara posttest dan pretest  
 Xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi (d-Md)  
 $\Sigma(xd)$  : Jumlah kuadrat deviasi  
 Df : atau db adalah N-1  
 N : Banyaknya subjek penelitian

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian eksperimen ini dilakukan pre-test dan post-test. Adapun paparan dari data hasil pre-test dan post-test kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun secara umum dapat dilihat dari tabel deskripsi data penelitian:

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor X Dimungkinkan (Hipotetik)				Skor X Yang Diperoleh (Empirik)			
	X <sub>min</sub>	X <sub>max</sub>	Mean	SD	X <sub>min</sub>	X <sub>max</sub>	Mean	SD
<i>Pre test</i>	6	24	15	3	7	11	9	0,6
<i>Post test</i>	6	24	15	3	17	21	19	0,6

Sumber: Olahan Data Penelitian 2019

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka dapat dilihat pada rata-rata empirik skor kemampuan membaca permulaan pada anak lebih tinggi setelah menggunakan Media *Double Box* yang sebelumnya berada di skor rata-rata 9,3 menjadi 19,2. Ini membuktikan bahwa penggunaan Media *Double Box* berpengaruh positif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak didik.

Tabel 2. Gambaran Umum Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bina Kasih Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Sebelum Diberikan Media *Double Box*

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Kriteria
1	Mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	24	60	41,67	MB
2	Mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	23	60	36,67	BB
3	Mampu memahami arti kata dalam cerita	18	60	30	BB
4	Mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	29	60	48,33	MB
5	Mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda di sekitarnya	28	60	46,67	MB
6	Mampu menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	18	60	30	BB
Jumlah		140	360	233,33	
Rata-rata				38,89	BB

Sumber: Olahan Data Penelitian 2019

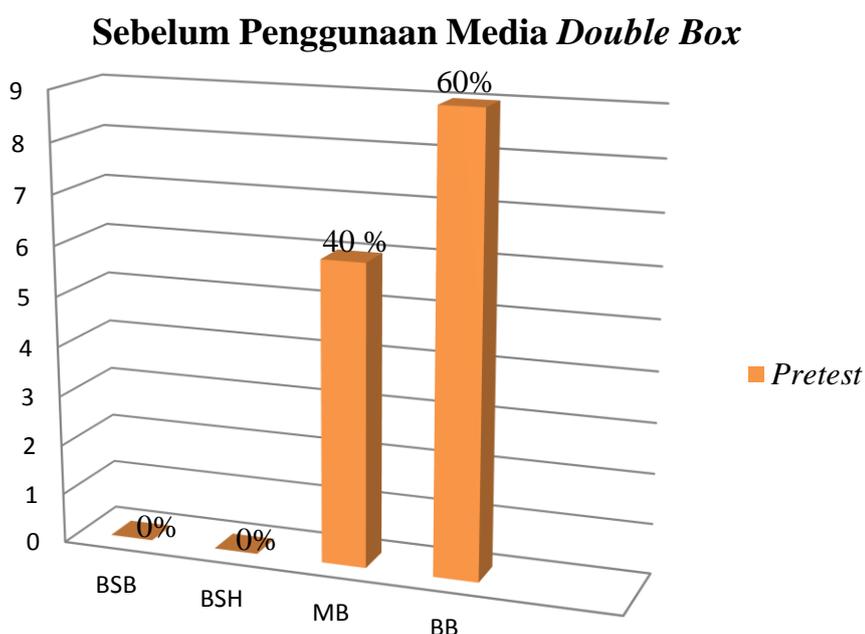
Berdasarkan perhitungan tabel 2 di atas maka dapat diketahui bahwa persentase pada indikator tersebut sebelum diberikan perlakuan yaitu 38,89% berada pada kriteria belum berkembang (BB).

Tabel 3. Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bina Kasih Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Sebelum Diberikan Perlakuan (*Pretest*)

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	BSB	76-100%	0	0%
2	BSH	56-75%	0	0%
3	MB	40-55%	6	40%
4	BB	<40%	9	60%
Jumlah			15	100%

Sumber: Olahan Data Penelitian 2019

Berdasarkan tabel 3 di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak didik sebelum penggunaan Media *Double Box* diperoleh data tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan presentase 0%, anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 6 anak dengan presentase 40% dan terdapat anak yang berada pada kriteria belum berkembang (BB) sebanyak 9 anak dengan presentase 60%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1 Diagram Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Perlakuan

Untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca permulaan pada anak didik setelah diberi perlakuan menggunakan Media *Double Box*, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Gambaran Umum Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bina Kasih Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Setelah Diberikan Media *Double Box*

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Kriteria
1	Mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	53	60	88,33	BSB
2	Mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	48	60	80	BSB
3	Mampu memahami arti kata dalam cerita	44	60	73,33	BSH
4	Mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	51	60	85	BSB
5	Mampu mengenal suara huruf awal dari nama benda di sekitarnya	51	60	85	BSB
6	Mampu menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	41	60	68,33	BSH
Jumlah		288	360	480	
Rata-rata				80	BSB

Sumber: Olahan Data Penelitian 2019

Berdasarkan perhitungan tabel 5 di atas maka dapat diketahui bahwa presentase pada indikator tersebut setelah diberikan perlakuan yaitu 80% berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB).

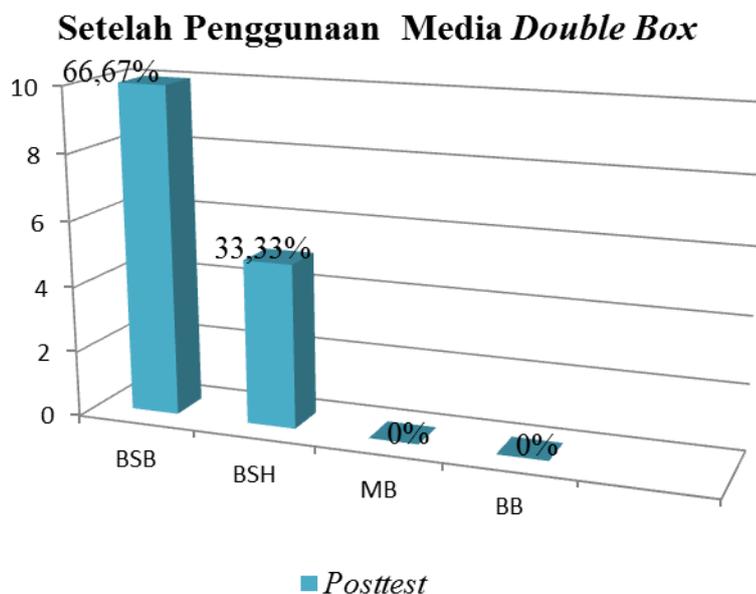
Untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca permulaan pada anak setelah diberikan perlakuan menggunakan Media *Double Box* maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5 Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bina Kasih Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Setelah Diberikan Perlakuan (*Posttest*)

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	BSB	76-100%	10	66,67%
2	BSH	56-75%	5	33,33%
3	MB	40-55%	0	0%
4	BB	<40%	0	0%
Jumlah			15	100%

Sumber: Olahan Data Penelitian 2019

Berdasarkan tabel 5 di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak didik setelah penggunaan Media *Double Box* diperoleh data anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 10 anak dengan presentase 66,67%, anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 anak dengan presentase 33,33% dan tidak ada anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB) dengan presentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2 Diagram Kemampuan Membaca Permulaan

Adapun hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

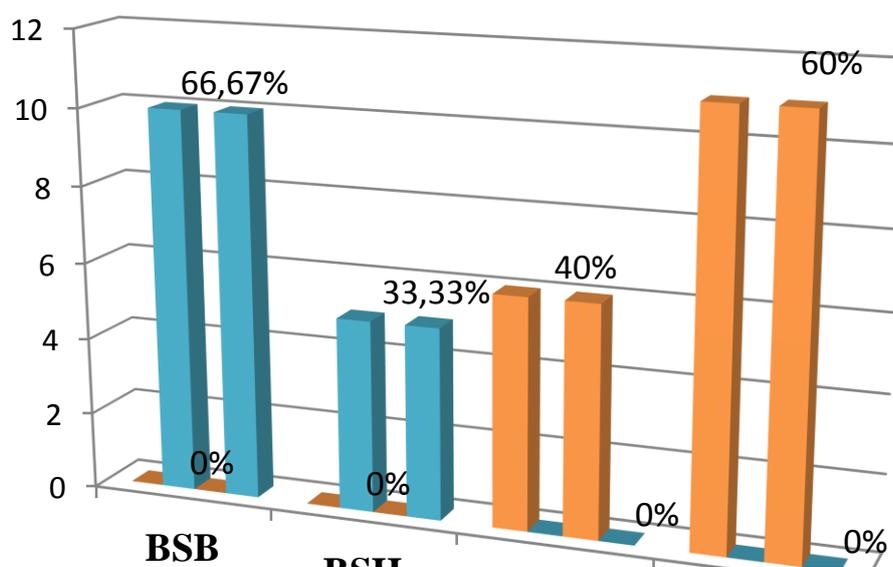
Tabel 6. Rekapitulasi Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum dan Setelah Penggunaan Media *Double Box* Di TK Bina Kasih Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

No	Kategori	Rentang Skor	F	Sebelum	F	Setelah
1	BSB	76-100%	0	0%	10	66,67%
2	BSH	56-75%	0	0%	5	33,33%
3	MB	40-55%	6	40%	0	0%
4	BB	<40%	9	60%	0	0%

Sumber: Olahan Data Penelitian 2019

Berdasarkan Tabel 6 diatas, perbandingan sebelum dan setelah perlakuan di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang telah diberikan perlakuan menggunakan Media *Double Box* mengalami peningkatan. Sebelum diberikan perlakuan tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) dengan presentase 0%, anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 6 anak dengan presentase 40%, dan terdapat anak yang berada pada kriteria belum berkembang (BB) sebanyak 9 anak dengan presentase 60%. Kemudian terjadi peningkatan setelah diberikan perlakuan menggunakan Media *Double Box* dimana terdapat anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 10 anak dengan presentase 66,67%, terdapat anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 anak dengan presentase 33,33% dan tidak ada anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB) dengan presentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:

### Sebelum dan Setelah Penggunaan Media *Double*



Gambar 4.3 Diagram Kemampuan Membaca Permulaan *Pretest* dan *Posttest*

## ANALISIS DATA

### Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah ada hubungan antara variabel hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak).

Tabel 7. Uji Linearitas  
ANOVA Table

		<i>Sum of Square</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
		<i>s</i>				
		<i>(Combined)</i>	17,317	4	4,329	,037
<i>Pretest * Posttest</i>	<i>Between Groups</i>	<i>Linearity</i>	13,547	1	13,547	,006
		<i>Deviation from Linearity</i>	3,770	3	1,257	,382
		<i>Within Groups</i>	11,083	10	1,108	
		<i>Total</i>	28,400	14		

Sumber: Olahan Data Penelitian 2019

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan hasil pengujian linearitas data kemampuan membaca permulaan anak didik dengan penggunaan Media *Double Box* sebesar 0,037. Artinya adalah nilai *Sig Combined* lebih kecil dari pada 0,05 ( $<0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara sebelum dan sesudah penggunaan Media *Double Box* adalah linear.

### Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Analisis homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-square test* dengan bantuan program *SPSS versi 20*. Kolom yang dilihat pada *print out* ialah kolom *Sig*, jika nilai pada kolom *Sig.*  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Tabel 8 Uji Homogenitas  
Test Statistics

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>Chi-Square</i>	2,000 <sup>a</sup>	1,333 <sup>b</sup>
<i>Df</i>	4	4
<i>Asymp. Sig.</i>	,736	,856

Sumber: Olahan Data Penelitian 2019

Berdasarkan dari tabel 8 di atas diperoleh nilai *Asymp Sig* sebelum perlakuan 0,736 dan setelah perlakuan 0,856 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama.

## Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian menggunakan uji normalitas dengan cara *Kolmogorof* (uji K-S satu *sample*) pada *SPSS 20*. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 9. Uji Normalitas  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
	<i>N</i>	15	15
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	9,3333	19,2000
	<i>Std. Deviation</i>	1,23443	1,42428
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,172	,164
	<i>Positive</i>	,140	,156
	<i>Negative</i>	-,172	-,164
	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	,6666	,633
	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,766	,817

Sumber: Olahan Data Penelitian 2019

Data dikatakan normal jika tingkat *Sig.* pada *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai *Sig.* sebelum perlakuan sebesar 0,766 dan *Sig.* setelah perlakuan sebesar 0,817. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $Sig.>0,05$  maka  $H_0$  diterima, data tersebut berdistribusi normal.

## Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *t-test* untuk melihat perbedaan pada sebelum dan setelah perlakuan serta untuk melihat seberapa besar pengaruh penggunaan *Media Double Box* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak. Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika  $Sig.<0,05$ . Jika  $Sig.>0,05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak dan sebaliknya jika  $Sig.<0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

Tabel 10. Uji Hipotesis  
*Paired Samples Test*

	Mean	Std. Deviation	Paired Differences		T	df	Sig. (2-tailed)
			Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower Upper			
<i>Pre test-1 Post test</i>	-9,8666	1,0601	,2737	-10,4537 -9,2796	-36,047	14	,000

Sumber: Olahan Data Penelitian 2019

Berdasarkan tabel 10 di atas menunjukkan nilai uji statistik  $t_{hitung}$  sebesar -36,047 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono,2010) sehingga  $t_{hitung}$  36,047 karena nilai (*Sig.2-tailed*) = 0,00<0,05. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan membaca permulaan yang sangat signifikan setelah dilakukan penggunaan Media *Double Box* dalam pembelajaran.

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data SPSS ver.20 dapat dilihat dari perbandingan hasil  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  yaitu hasil dari perhitungan uji *t*, terlihat bahwa hasil  $t_{hitung}$  36,047 lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  = 2,145 dengan df yaitu:

$$\begin{aligned} Df &= (n-1) \\ &= 15-1 \\ &= 14 \end{aligned}$$

Dengan df = 14, maka dapat dilihat harga  $t_{hitung}$  = 36,047 lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  = 2,145. Dengan demikian  $H_0$  = ditolak dan  $H_a$  = diterima. Berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh penggunaan Media *Double Box* terhadap kemampuan membaca permulaan di TK Bina Kasih Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan Media *Double Box*, cara menghitung rumus gain menurut David E.Meltzer (Yanti Herlanti, 2006) sebagai berikut:

$$G = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{skor pretest}} \times 100\%$$

$$G = \frac{288 - 140}{360 - 140} \times 100\%$$

$$G = \frac{148}{220} \times 100\%$$

$$G = 67,27\%$$

Keterangan:

G = Selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*

*Posttest* = Nilai setelah dilakukan eksperimen

*Pretest* = Nilai sebelum dilakukan eksperimen

100% = Angka tetap

Untuk melihat klasifikasi nilai N-Gain ternormalisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Kategori Gain Ternormalisasi

Gain Ternormalisasi	Kategori Penilaian
$G < 30\%$	Rendah
$30\% < G < 70\%$	Sedang
$G > 70\%$	Tinggi

Berdasarkan rumus di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan penggunaan Media *Double Box* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Bina Kasih Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah sebesar 67,27%. Dimana pada kategori Gain ternormalisasi berada pada kategori sedang  $30\% < 67,27\% < 70\%$ .

Hal ini didukung pula oleh penelitian yang dilakukan Siti Hajarwan Halimah (2017), penelitian ini menjadikan anak TK kelompok B di TK Aisyiah Bustanul Athfal V Kota Pekanbaru sebagai subjek penelitiannya. Judul penelitian ini adalah Pengaruh Media *Snader Game* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiah Bustanul Athfal V Kota Pekanbaru. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Media *Snader Game* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh terhadap anak setelah diberikan perlakuan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media *Double Box* dalam pembelajaran efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Bina Kasih Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan setelah menggunakan Media *Double Box* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak yaitu berpengaruh sebesar 67,27% dan 32,73% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian diatas mengidentifikasi bahwa penggunaan Media *Double Box* dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak dan membuat anak didik lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

## Rekomendasi

Pihak sekolah perlu menambahkan dan melengkapi fasilitas yang ada di sekolah untuk membantu para guru dalam menjalankan strategi dalam pembelajaran, agar dapat meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak didik.

Guru dapat menggunakan media *Double Box* untuk dijadikan sumber media/alat dalam pembelajaran, sehingga anak lebih termotivasi dalam belajar dan sebagai guru hendaknya lebih kreatif dalam menentukan strategi pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta lebih bisa memanfaatkan berbagai media dalam pembelajaran.

Bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan yang dalam hal ini di harapkan peneliti selanjutnya dapat menjadikan media *Double Box* sebagai bahan acuan dan media ini dapat di modifikasi kembali sesuai dengan kemampuan atau tahap perkembangan yang akan di teliti selajutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dhita Paranita Ningtyas. 2014. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Ular Tangga*. Pekanbaru. (Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 8 Edisi 2)
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2009. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Kementrian Pendidikan Nasional. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Kementrian Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Guslinda, Rita Kurnia. 2018. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakad Publishing. Surabaya.
- Nurbiana Dhieni dkk. 2013. *Metode Pengembangan Bahasa*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Otto, beverly. 2015. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Prenada Media Group Jakarta.
- Rita Kurnia. 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Cendikia Insani. Pekanbaru.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. CV Alfabeta. Bandung.

\_\_\_\_\_. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta. Bandung

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Rineika Cipta. Jakarta

Wilson dan Ria Novianti. 2012. *Panduan Penulisan Skripsi*. Pekanbaru:UR Press.